

Peningkatan Hasil Pembelajaran Menulis Surat Lamaran Pekerjaan dengan Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas XII TP SMK PUI Gegesik Tahun Pelajaran 2023/2024

Komalasari, Irfan Efendi, Khoirul Fajri

STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu
malaakomalasari@gmail.com

Article History

accepted 10/11/2023

approved 25/11/2023

published 4/12/2023

Abstract

This research aims to investigate learning outcomes using the peer tutoring method in learning material for writing job application letters for class XII Welding Engineering students. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The subjects in this research were students in class XII of Welding Engineering at PUI Gegesik Vocational School for the 2023/2024 academic year, totalling 28 students. Gegesik. The data collection technique in this research is using learning outcomes tests. Data were analyzed using quantitative descriptive analysis techniques. The results of the research show that learning using the peer tutoring method can improve learning outcomes in the learning material for writing job application letters using the peer tutoring method for students in class XII TP SMK PUI Gegesik for the 2023/2024 academic year. When the second cycle was carried out, the average value increased by 86.5 compared to the average value of 74 in the first cycle.

Keywords: *Writing a cover letter, Indonesian language lessons, peer tutoring*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hasil pembelajaran dengan metode tutor sebaya dalam materi pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan pada siswa kelas XII Teknik Pengelasan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII Teknik Pengelasan SMK PUI Gegesik tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 28 peserta didik. Gegesik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan tes hasil belajar. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil pembelajaran dalam materi pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan metode tutor sebaya pada siswa kelas XII TP SMK PUI Gegesik tahun pelajaran 2023/2024. Pada saat dilakukannya siklus II didapatkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 86,5 dibandingkan pada siklus I nilai rata-ratanya sebesar 74.

Kata kunci: *Menulis surat lamaran, Pelajaran Bahasa Indonesia, tutor sebaya*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pengembangan pengetahuan sangatlah memerlukan pendidikan, karena pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi yang berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian (Maria Simanjuntak, 2021). Kemampuan literasi menjadi indikator kemajuan dan perkembangan anak-anak Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia membina dan mengembangkan kepercayaan diri peserta didik sebagai komunikator, pemikir kritis-kreatif-imajinatif dan warga negara Indonesia yang menguasai literasi digital dan informasional. Pembelajaran Bahasa Indonesia membina dan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan literasi dalam semua peristiwa komunikasi yang mendukung keberhasilan dalam pendidikan dan dunia kerja (Wahyuningsih & Supriyadi, 2022). Bahasa Indonesia menjadi sangat penting untuk perkembangan anak-anak dengan diajarkannya keterampilan literasi membaca dan menulis, sebagai bekal untuk belajar dan bekerja. Berdasarkan hal tersebut menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting diajarkan kepada peserta didik.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, serta sekolah menengah atas (Deeng et al., 2021). Salah satu alasannya karena kemampuan berbahasa adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*Listening Skill*), berbicara (*Speaking Skill*), membaca (*Reading Skill*), dan menulis (*Writing Skill*). Setiap keterampilan memiliki hubungan yang erat dengan ketiga keterampilan lainnya. Keempat keterampilan tersebut merupakan kompetensi yang wajib dikuasai peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu keterampilan yang diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah adalah keterampilan menulis (Jefiza & Tressyalina, 2023). Pada pembelajaran menulis peserta didik dan pendidik dituntut aktif dan produktif. Untuk menulis dibutuhkan cara berpikir teratur yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Selain itu, untuk dapat menulis juga dibutuhkan kemampuan lainnya, antara lain pemahaman kosa kata, diksi, keefektifan kalimat, penggunaan ejaan, pemahaman berbagai jenis karangan serta pemahaman berbagai jenis paragraf dan pengembangannya. Keterampilan menulis merupakan kemampuan menyampaikan ide/gagasan secara tertulis kepada orang lain. Tulisan tersebut dibuat untuk dibaca orang lain agar gagasan yang ingin disampaikan penulis dapat dipahami oleh pembaca. Agar pembaca dapat memahami ide/gagasan yang disampaikan penulis, penulis harus dapat menulis dengan benar.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII terdapat materi menulis surat lamaran pekerjaan yang tersurat salam kompetensi dasar 3.2 Mengidentifikasi unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan 4.2 Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika dan kebahasaan. Setelah lulus, siswa SMA/SMK/Sederajat sebagian besar bekerja. Agar mendapat kesan yang baik ketika akan melamar pekerjaan, siswa harus mampu menulis surat lamaran pekerjaan secara baik dan benar. Hal ini merupakan bekal siswa sebelum bekerja. Pemahaman peserta didik dalam menulis surat lamaran pekerjaan, menjadi hal yang penting untuk diperhatikan karena surat lamaran pekerjaan yang baik akan dilihat dari isi surat lamaran pekerjaan yang memenuhi struktur dan ditulis dengan baik. Rendahnya hasil belajar siswa kelas XII MIA 1 SMA Negeri 1 Pancur Batu merupakan indikasi bahwa selama ini proses pembelajaran yang dilakukan belum optimal, sehingga perlu adanya suatu upaya untuk meningkatkannya. Salah satunya adalah metode pembelajaran

yang kurang meningkatkan partisipasi aktif peserta didik, sehingga membuat pembelajaran menjadi monoton dan membosankan bagi peserta didik. Akibatnya, hasil belajar peserta didik kurang memuaskan bahkan masih ada yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Peneliti telah melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas XII TP di SMK PUI Gegesik, Ade Irawan, S.Pd. membahas permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran berlangsung, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi surat lamaran pekerjaan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap guru Bahasa Indonesia, metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas masih didominasi dengan metode ceramah dan kemudian pemberian tugas. Ketika mengerjakan tugas, siswa juga terpaksa mengikuti contoh dari internet. Siswa kurang memerhatikan hal kecil seperti tanda baca, penulisan unsur-unsur kebahasaan seperti penerima dan alamat tujuan surat, dan bentuk surat yang tidak konsisten. Berpijak pada hasil observasi tersebut, peneliti dapat menarik simpulan bahwa permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah metode pembelajaran yang kurang variatif, sehingga pemahaman siswa tidak merata antara satu dengan lainnya.

Salah satu metode pembelajaran yang bisa diterapkan untuk mencapai peningkatan hasil pembelajaran peserta didik dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan yaitu metode tutor sebaya (Jaya, 2023). Metode tutor sebaya berlandaskan pada prinsip bahwa secara umum peserta didik akan lebih mudah belajar dengan teman sebaya tanpa rasa malu atau takut untuk bertanya apabila menghadapi kesulitan (Damri & Afdillah, 2020). Beberapa penelitian mengenai penerapan metode tutor sebaya menyatakan bahwa metode tersebut memiliki pengaruh positif atau dengan kata lain efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. Maka peneliti akan menginvestigasi hasil pembelajaran dengan metode tutor sebaya dalam materi pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan pada siswa kelas XII Teknik Pengelasan SMK PUI Gegesik tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini bertujuan menginvestigasi hasil pembelajaran dengan metode tutor sebaya pada pelajaran Bahasa Indonesia di materi menulis surat lamaran pekerjaan pada siswa kelas XII SMK.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) (Koesoemaningtyas, 2023). Desain penelitian model ini dipilih karena dalam pelaksanaannya tindakan dan observasi dilakukan bersamaan dan setelah tindakan, dilakukan observasi berdasarkan hasil pembelajaran. Siklus tahapan penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), diteruskan dengan pelaksanaan tindakan (*action*), diikuti dengan pengamatan (*observation*) terhadap hasil tindakan yang telah dilakukan dan melakukan refleksi (*reflecting*) (Sukendra et al., 2021). Apabila ditemukan adanya kekurangan, maka perencanaan dan pelaksanaan tindakan perbaikan masih dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya. Siklus dihentikan apabila target yang ditetapkan sudah tercapai. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII Teknik Pengelasan SMK PUI Gegesik tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 28 peserta didik. Gegesik. Sedangkan, objek penelitian yaitu peningkatan hasil pembelajaran peserta didik kelas XII Teknik Pengelasan SMK PUI Gegesik pada materi menulis surat lamaran pekerjaan dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar ini berbentuk tugas menulis surat lamaran pekerjaan dan dilakukan di setiap siklus, dimana nilai tes ini didapatkan dari nilai tes pra tindakan atau pra siklus, tes siklus pertama, tes siklus

kedua dan siklus selanjutnya sampai siklus terakhir (Putri et al., 2023). Data dianalisis dengan teknik analisis data deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian tentang peningkatan hasil pembelajaran peserta didik dalam materi menulis surat lamaran pekerjaan dengan metode pembelajaran tutor sebaya didapatkan dari hasil observasi aktivitas guru serta hasil tes menulis surat lamaran pekerjaan. Data hasil tes belajar dideskripsikan meliputi hasil tes pada pra siklus, hasil tes siklus I, dan hasil tes siklus II.

1. Pada pra siklus, didapat nilai rata-rata sebesar 62,6. Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat nilai rata-rata sebesar 62,6. Dengan jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM berjumlah 6 peserta didik dengan persentase 21,4% dan yang belum mencapai KKM berjumlah 20 peserta didik dengan persentase 78,6% dari 28 peserta didik yang mencapai nilai KKM 70.

2. Deskripsi Siklus I.

Setelah mengetahui hasil observasi sebelum penelitian yang dilakukan pada kegiatan pra siklus, maka kegiatan selanjutnya yaitu mempersiapkan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pembelajaran siklus I. Siklus I meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut disajikan hasil pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan metode tutor sebaya pada peserta didik kelas XII Teknik Pengelasan SMK PUI Gegesik pada pelaksanaan Siklus I. Hasil belajar menulis surat lamaran pekerjaan dengan metode tutor sebaya pada siklus I disajikan dalam bentuk diagram batang, agar lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Tes Menulis Surat Lamaran Pekerjaan dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya pada Siklus I

Setelah dilakukannya siklus I dapat dilihat dari diagram batang hasil tes menulis surat lamaran pekerjaan pada peserta didik kelas XII Teknik Pengelasan SMK PUI Gegesik, terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 71,4% atau 20 peserta didik yang telah mencapai KKM dan 28,6% atau 8 peserta didik yang tidak mencapai KKM. Dibandingkan dengan pra siklus yang sebelumnya hanya 21,4% atau 6 peserta didik yang mencapai KKM dan 78,6% atau 22 peserta didik yang tidak mencapai KKM. Jadi,

pada siklus I telah dicapai peningkatan nilai rata-rata sebesar 74 yang sebelumnya pada pra siklus didapat nilai rata-ratanya hanya 62,6. Penelitian akan dilanjutkan pada siklus II karena berdasarkan indicator keberhasilan, ketuntasan KKM belum mencapai 75% dari seluruh peserta didik. Masih terdapat 28,6% atau 8 peserta didik yang belum mencapai nilai KKM.

3. Deskripsi Siklus II

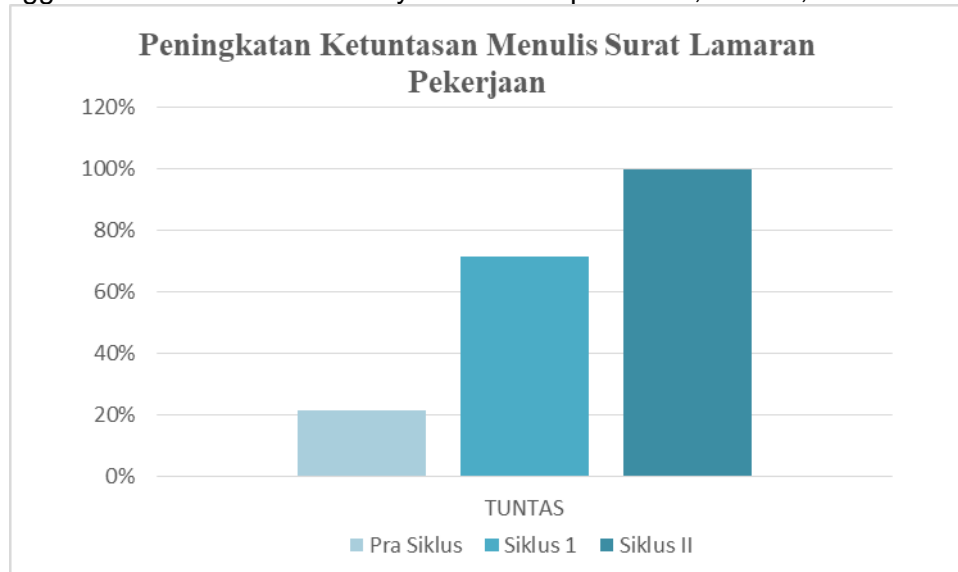
Jika siklus I belum menunjukkan keberhasilan yang diharapkan, langkah-langkah PTK tersebut diulangi pada siklus II setelah dilakukan refleksi. Demikian seterusnya sampai kegiatan dianggap berhasil. Sehingga setelah pelaksanaan pembelajaran siklus I selesai, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan siklus II yang merupakan tindak lanjut dari siklus I. Hasil refleksi pelaksanaan siklus I diperbaiki pada siklus II. Langkah-langkah pelaksanaan siklus II mengulang seperti siklus I yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, namun di dalamnya terdapat perbaikan. Hasil belajar menulis surat lamaran pekerjaan dengan menggunakan metode tutor sebaya pada siklus II disajikan dalam bentuk diagram batang, agar lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Tes Menulis Surat Lamaran Pekerjaan dengan Metode Tutor Sebaya pada Siklus II

Setelah dilakukannya siklus II, dapat dilihat dari diagram batang hasil tes menulis surat lamaran pekerjaan pada peserta didik kelas XII Teknik Pengelasan SMK PUI Gegecik terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 100% atau 28 peserta didik yang telah mencapai KKM dan 0% atau tidak ada peserta didik yang tidak mencapai KKM. Dibandingkan dengan siklus I yang sebelumnya hanya 71,4% atau 20 peserta didik yang mencapai KKM dan 28,6% atau 8 peserta didik yang tidak mencapai KKM, dan juga diandingkan dengan pra siklus yang sebelumnya hanya 21,4% atau 6 peserta didik yang mencapai KKM dan 78,6% atau 22 peserta didik yang tidak mencapai KKM. Jadi, pada siklus II telah dicapai peningkatan nilai rata-rata sebesar 86,5. Dibandingkan sebelumnya pada siklus I didapat nilai rata-ratanya 74 dan pada pra siklus nilai rata-ratanya hanya 62,6. Hasil peningkatan pembelajaran pada siklus II sudah meningkat dengan baik, dilihat dari banyaknya peserta didik yang mencapai KKM. Maka, untuk penelitian tindakan kelas ini dicukupkan hingga siklus II.

Berikut ini disajikan diagram batang peningkatan hasil pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan pada siswa kelas XII Teknik Pengelasan SMK PUI Gegecik dengan menggunakan metode tutor sebaya mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II.



Gambar 3. Diagram Batang Peningkatan Ketuntasan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan dengan Metode Tutor Sebaya

Untuk mengukur kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan pada siswa kelas XII Teknik Pengelasan SMK PUI Gegecik, dari pengambilan data pada saat pra siklus, diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang kurang mampu dalam menuliskan surat lamaran pekerjaan. Dilihat dari penulisan aspek struktur surat seperti tempat dan tanggal pembuatan surat, lampiran dan perihal, alamat tujuan surat, salam pembuka, alenia pembuka, isi, penutup, salam penutup hingga tanda tangan dan nama terang yang kurang sesuai. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pra siklus, peneliti dan guru bermaksud untuk meningkatkan hasil pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan. Pada saat pelaksanaan siklus I, ternyata masih kurang memuaskan hasilnya, masih ada beberapa peserta didik yang belum terbiasa belajar dengan mengikuti arahan atau bantuan dari teman sebayanya yang berlaku sebagai tutor atau ketua kelompok ketika pembelajaran. Lalu, pemahaman tutor juga mempengaruhi pemahaman teman sebayanya, sehingga pendidik harus meluangkan waktu untuk membimbing dan mempersiapkan tutor sebelum pembelajaran. Selain itu, peserta didik dalam menulis surat lamaran pekerjaan belum memperhatikan tanda baca seperti titik (.), koma (,), titik dua (:), dan titik koma (;). Dalam penggunaan huruf kapital dan huruf kecil pun ada beberapa siswa yang masih keliru. Pada alenia pembuka surat lamaran pekerjaan, pelamar juga sebaiknya menuliskan dari mana ia mendapatkan informasi mengenai lowongan pekerjaan yang dituju, namun beberapa siswa melewatkannya. Sebagian peserta didik pada pra siklus, juga tidak menulis surat lamaran pekerjaan dengan struktur surat yang lengkap.

Pada siklus II setelah menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dalam menulis surat lamaran pekerjaan, peserta didik terlihat sudah lebih memahami mengenai penulisan surat lamaran pekerjaan yang baik dan benar. Hasil belajar peserta didik sudah minim kesalahan, sehingga hasil belajar peserta didik meningkat drastis terlihat dari data yang disajikan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemahaman dan ketelitian tutor atau siswa yang membimbing peserta didik lain dalam kelompoknya berpengaruh terhadap pemahaman yang diterima teman sebayanya (Hermansyah et al., 2020). Salah satu aspek yang menonjol yaitu aspek lampiran dan perihal, pada siklus I rata-ratanya hanya 48. Hal tersebut disebabkan pada hasil

tesnya, peserta didik tidak lengkap menuliskan unsur perihal dan lampiran surat. Kemudian, pada siklus II pendidik dan peneliti melakukan refleksi dan salah satu saran perbaikannya yaitu pendidik lebih meluangkan waktu untuk membimbing tutor sehingga tutor membiasakan diri untuk lebih teliti dan telaten dalam membimbing temannya pada pembelajaran siklus II menulis surat lamaran pekerjaan secara lengkap sesuai dengan struktur surat. Secara keseluruhan, berikut disajikan tabel rekapitulasi ketuntasan peserta didik dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan menggunakan metode tutor sebaya (Damri & Afdillah, 2020).

SIMPULAN

Penggunaan metode tutor sebaya dalam materi menulis surat lamaran pekerjaan mendapatkan hasil yang baik. Setelah dilakukannya siklus I dan II, didapatkan ketuntasan siswa yang mencapai KKM sebesar 71,4% pada siklus I dan pada siklus II mampu mencapai 100% ketuntasan dari total keseluruhan 28 peserta didik kelas XII Teknik Pengelasan SMK PUI Gegesik. Karena pembelajaran pada siklus II sudah meningkat maksimal dilihat dari banyaknya peserta didik yang mencapai KKM, maka untuk tindakan belajar dicukupkan hingga siklus II. Pembelajaran dengan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil pembelajaran dalam materi pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan metode tutor sebaya pada siswa kelas XII TP SMK PUI Gegesik tahun pelajaran 2023/2024. Pada saat dilakukannya siklus II didapatkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 86,5 dibandingkan pada siklus I nilai rata-ratanya sebesar 74.

DAFTAR PUSTAKA

- Damri, D., & Afdillah, R. (2020). Efektivitas Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Desain Papertoy Menggunakan Aplikasi Coreldraw Bagi Siswa Tunarungu. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 1(3), 202–209.
- Deeng, L. R., Katuuk, D. A., & Tumurang, H. J. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas V SD GMIM V Tomohon. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 1–13.
- Hermansyah, H., Aras, I., & Harun, F. (2020). Efektivitas Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Kemampuan Number Sense Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Duripoku. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 5(1), 95. <https://doi.org/10.30651/must.v5i1.3614>
- Jaya, D. J. (2023). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pada Program Keahlian Teknik Konstruksi Dan Properti SMK Negeri 2 Yogyakarta. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 6(1), 25–34. <https://doi.org/10.21009/jpi.061.04>
- Jefiza, I., & Tressyalina, T. (2023). Analisis Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dalam Proses Pembelajaran Teks Proposal di Kelas XI SMAN 1 Gunung Talang. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(1), 127–137. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.20>
- Koesoemaningtyas, R. (2023). Peningkatan prestasi belajar menulis surat lamaran pekerjaan melalui teknik modeling. *Patria Educational Journal (PEJ)*, 3(2), 109–115. <https://doi.org/10.28926/pej.v3i2.946>
- Maria Simanjuntak. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan melalui Model Pembelajaran Think-Pair-Share pada Siswa Kelas XII MIA 1 SMA Negeri 1 Pancur Batu. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 1(2), 18–24. <https://doi.org/10.57251/sin.v1i2.306>
- Putri, N., Hariyanto, H., & Rini, D. R. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Komik Berdasarkan Fabel dengan Metode Examples Non Examples di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*,

- 3(7), 947–963. <https://doi.org/10.17977/um064v3i72023p947-963>
- Sukendra, I. K., Sumandya, I. W., Fridayanthi, P. D., & Surat, I. M. (2021). Pkm. Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Dan Publikasi Ilmiah Guru Di Smk Negeri 3 Sukawati. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v1i2.1210>
- Wahyuningsih, N., & Supriyadi. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Melalui Media Iklan Tenaga Kerja Pada Siswa Smk. *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, 3(2), 16.